

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah naga (*Hylocereus sp.*) merupakan komoditi buah-buahan tahan cekaman air saat menanamnya yang baru diramaikan oleh masyarakat. Tanaman ini berasal dari Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Bentuknya yang eksotik, aromanya harum, dan rasanya manis membuat buah kaktus tersebut semakin digemari di Indonesia (Hardjadinata 2010). Buah naga (*Hylocereus sp.*) merupakan salah satu komoditi yang cukup diminati di Indonesia, karena bentuknya unik dan menarik serta rasanya yang enak. Buah eksotik ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena memiliki banyak khasiat kesehatan untuk berbagai penyakit dan bermanfaat sebagai bahan baku industri pengolahan makanan, minuman, kosmetik serta produk kesehatan (Winarsih 2009).

Buah naga termasuk buah non klimakterik yang tidak memiliki puncak aktivitas respirasi serta tidak responsif terhadap etilen setelah masak. Kematangan optimum terjadi ketika buah masih melekat pada tanaman yang ditandai dengan perubahan warna kulit buah menjadi merah, ukuran buah maksimum, dan meningkatnya akumulasi gula (Pantastico 1986). Selain itu, tanda buah naga matang bisa dilihat dari bunga kering pada ujung buah yang mudah terlepas. Penentuan waktu panen yang biasa dilakukan petani adalah dengan memperhatikan perubahan warna jumbai dan kulit buah naga (Rukmana 2003).

Buah naga memiliki kulit yang lunak dengan kandungan air daging buah yang sangat tinggi. Saat musim panen tiba, jumlah buah naga sangat melimpah, sehingga melebihi permintaan konsumen. Kondisi tersebut mengakibatkan buah naga disimpan lama dan membuat rusak. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses penanganan panen dan pasca panen yang tepat untuk mengurangi kerusakan yang banyak pada buah naga.

1.2. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang :

- a. Memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan dunia kerja.

- b. Menjadi media penerapan dari teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Praktik kerja pemanenan dan penanganan pasca panen tanaman buah naga

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktik kerja lapang ini adalah :

- a. Mahasiswa diharapkan mengetahui proses dan cara pemanenan tanaman buah naga.
- b. Mahasiswa diharapkan mengetahui tahapan dan tujuan dari setiap penanganan pasca panen tanaman buah naga di Kusuma Dinasasri Wisatajaya.

1.3. Manfaat

Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat-manfaat adanya Praktik Kerja Lapang ini antara lain:

- a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan terutama pada proses pemanenan dan penanganan pasca panen buah naga yang diperoleh selama di lapang.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kriteria tenaga kerja di dunia kerja.
- c. Mendapatkan informasi data-data yang dapat membantu dalam proses akademik.